



### **PRODUKSI CABAI BESAR, CABAI RAWIT, DAN BAWANG MERAH TAHUN 2014 PROVINSI JAWA TENGAH**

**PRODUKSI CABAI BESAR SEBESAR 167,79 RIBU TON, CABAI RAWIT SEBESAR 107,95 RIBU TON,  
DAN BAWANG MERAH SEBESAR 519,36 RIBU TON**

#### **A. CABAI BESAR**

- ☑ Produksi cabai besar segar dengan tangkai tahun 2014 sebesar 167,79 ribu ton. Dibandingkan tahun 2013, terjadi kenaikan produksi sebesar 22,76 ribu ton (15,69 persen). Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan produktivitas sebesar 0,28 ton per hektar (4,45 persen) dan peningkatan luas panen sebesar 2,46 ribu hektar (10,76 persen) dibandingkan tahun 2013.

#### **B. CABAI RAWIT**

- ☑ Produksi cabai rawit segar dengan tangkai tahun 2014 sebesar 107,95 ribu ton. Dibandingkan tahun 2013, terjadi kenaikan produksi sebesar 22,59 ribu ton (26,47 persen). Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan luas panen sebesar 4,00 ribu hektar (24,74 persen) dan produktivitas sebesar 0,07 ton per hektar (1,38 persen) dibandingkan tahun 2013.

#### **C. BAWANG MERAH**

- ☑ Produksi bawang merah tahun 2014 sebesar 519,36 ribu ton. Dibandingkan tahun 2013, produksi meningkat sebesar 99,88 ribu ton (23,81 persen). Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya luas panen sebesar 9,52 ribu hektar (25,92 persen) meskipun produktivitasnya mengalami penurunan sebesar 0,19 ton per hektar (1,68 persen) dibandingkan tahun 2013.

## **1. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura, pasal 1 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura (tanaman hias). Data produksi tanaman hortikultura yang disajikan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) ini hanya mencakup produksi dari tiga komoditas strategis yaitu cabai besar, cabai rawit, dan bawang merah. Data produksi yang disajikan merupakan angka tetap yang dikumpulkan dari laporan per bulan dalam tahun 2014.

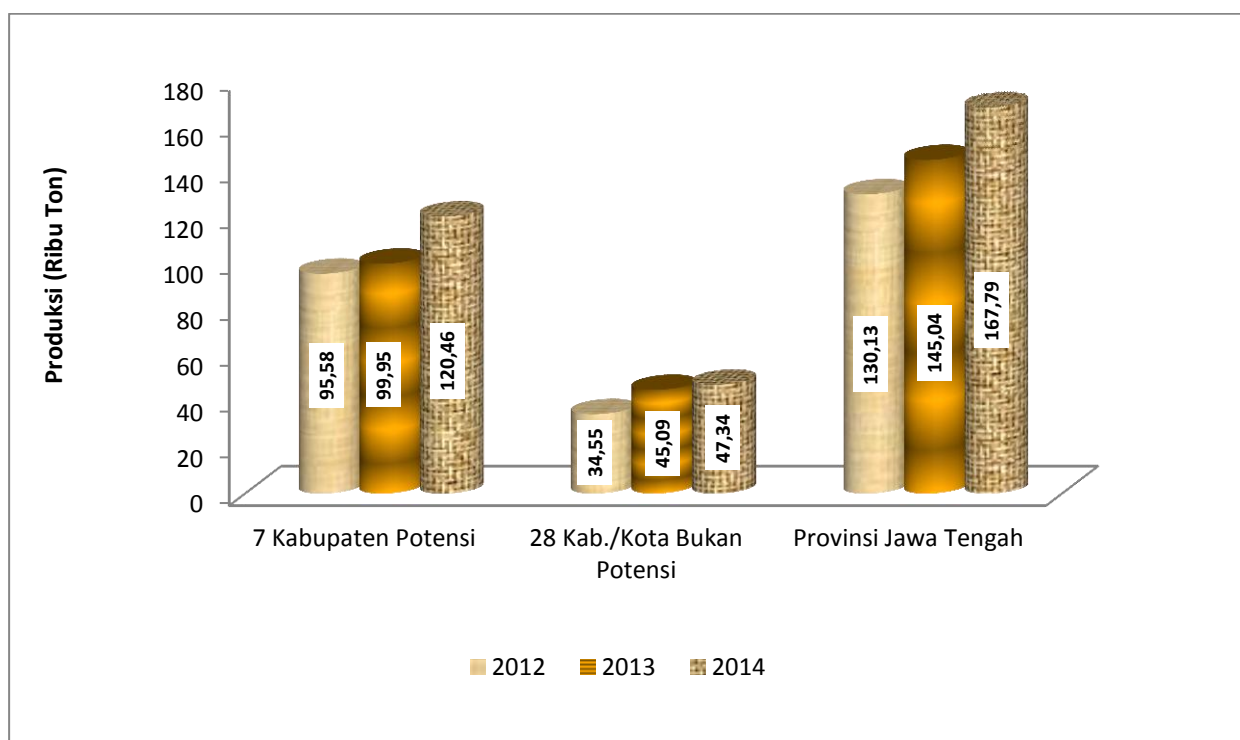
## 2. METODOLOGI PENGUMPULAN DATA HORTIKULTURA

Pengumpulan data produksi dan luas panen hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data Tingkat Kecamatan dengan metode perkiraan pengamatan lapang. Pengumpulan data menggunakan daftar register kecamatan dan daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Daftar nama kecamatan yang digunakan keadaan pada Semester I Tahun 2013 dengan jumlah kecamatan sebanyak 573 kecamatan. Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Hasilnya diserahkan kepada BPS Kabupaten/Kota untuk diolah. Validasi data dilakukan dalam forum sinkronisasi hasil pencatatan dan pengolahan baik di tingkat kabupaten/kota, dan provinsi maupun tingkat nasional.

## 3. PRODUKSI CABAI BESAR

Produksi cabai besar di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 sebesar 167,79 ribu ton (Gambar 1), mengalami peningkatan sebesar 22,76 ribu ton (15,69 persen) dibandingkan tahun 2013. Peningkatan produksi cabai besar tahun 2014 tersebut terjadi di 7 (tujuh) kabupaten potensi cabai besar di Provinsi Jawa Tengah (Kabupaten Magelang, Brebes, Temanggung, Banjarnegara, Semarang, Rembang dan Wonosobo sebesar 20,51 ribu ton dan di 28 (dua puluh delapan) kabupaten/kota lainnya mengalami kenaikan sebesar 2,25 ribu ton.

**Gambar 1**  
**Perkembangan Produksi Cabai Besar Provinsi Jawa Tengah,**  
**Tahun 2012–2014**



Persentase produksi cabai besar pada tahun 2014 yang dihasilkan oleh 7 (tujuh) kabupaten potensi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 71,79 persen, sedangkan 28,21 persen tersebar di kabupaten/kota lain. Dalam periode 2012–2014 (Tabel 1), produksi tertinggi di 7 (tujuh) kabupaten potensi dan 28 (dua puluh delapan) kabupaten/kota lain terjadi pada tahun 2014 yaitu masing-masing sebesar 120,46 ribu ton dan 47,34 ribu ton. Luas panen tertinggi di 7 (tujuh) kabupaten potensi dan 28 (dua puluh delapan) kabupaten/kota bukan potensi terjadi pada tahun 2014, yaitu seluas 16,78 ribu hektar dan 8,54 ribu hektar. Produktivitas tertinggi untuk 7 (tujuh) kabupaten potensi terjadi pada tahun 2014 sebesar 7,18 ton per hektar, sedangkan di 28 (dua puluh delapan) kabupaten/kota bukan potensi terjadi pada tahun 2013 sebesar 5,75 ton per hektar.

Kenaikan produksi cabai besar pada tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Kabupaten Temanggung dan Rembang, masing-masing sebesar 10,41 ribu ton dan 7,18 ribu ton. Sementara itu, penurunan produksi yang relatif besar terjadi di Kabupaten Blora dan Kabupaten Banjarnegara, masing-masing sebesar 2,72 ribu ton dan 2,47 ribu ton.

Perkembangan produksi cabai besar per triwulan dari tahun 2012 ke tahun 2014 disajikan pada Tabel 2. Pada periode tahun 2013-2014, peningkatan produksi cabai besar terjadi pada setiap triwulan, yaitu triwulan I sebesar 868 ton (1,96 persen), triwulan II sebesar 10,77 ribu ton (28,35 persen), triwulan III sebesar 9,97 ribu ton (26,28 persen), dan triwulan IV sebesar 1,15 ribu ton (4,65 persen).

**Tabel 1**  
**Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai Besar**  
**Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2012-2014**

Uraian	2012	2013	2014	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Produksi (ton)							
7 Kab. Potensi	95.576	99.950	120.456	4.374	4,58	20.506	20,52
28 Kab./Kota Bukan Potensi	34.551	45.087	47.339	10.536	30,49	2.252	4,99
<b>Provinsi Jawa Tengah</b>	<b>130.127</b>	<b>145.037</b>	<b>167.794</b>	<b>14.910</b>	<b>11,46</b>	<b>22.757</b>	<b>15,69</b>
Luas Panen (ha)							
7 Kab. Potensi	15.055	15.016	16.780	-39	-0,26	1.764	11,75
28 Kab./Kota Bukan Potensi	7.651	7.846	8.542	195	2,55	696	8,87
<b>Provinsi Jawa Tengah</b>	<b>22.706</b>	<b>22.862</b>	<b>25.322</b>	<b>156</b>	<b>0,69</b>	<b>2.460</b>	<b>10,76</b>
Produktivitas (ton/ha)							
7 Kab. Potensi	6,35	6,66	7,18	0,31	4,85	0,52	7,85
28 Kab./Kota Bukan Potensi	4,52	5,75	5,54	1,23	27,25	-0,20	-3,56
<b>Provinsi Jawa Tengah</b>	<b>5,73</b>	<b>6,34</b>	<b>6,63</b>	<b>0,61</b>	<b>10,70</b>	<b>0,28</b>	<b>4,45</b>

Keterangan: - Bentuk hasil produksi cabai besar adalah buah segar dengan tangkai

- Cabai besar terdiri dari cabai merah besar, cabai hijau besar, cabai merah keriting, dan cabai hijau keriting

**Tabel 2**  
**Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai Besar**  
**menurut Triwulan Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2012-2014**

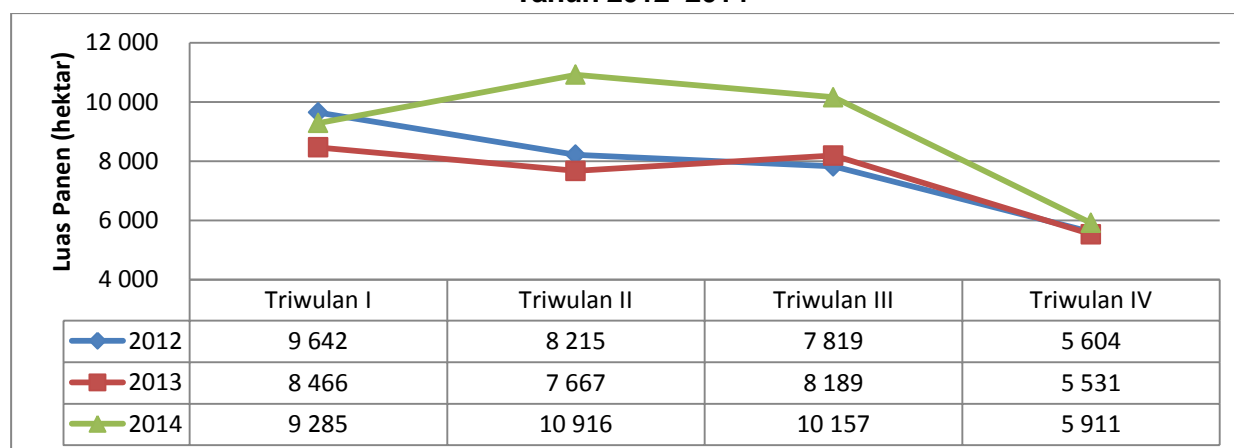
Uraian	2012	2013	2014	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Produksi (ton)</b>							
Triwulan I	46.118	44.382	45.250	-1.736	-3,77	868	1,96
Triwulan II	32.790	37.976	48.741	5.186	15,81	10.765	28,35
Triwulan III	31.504	37.955	47.928	6.451	20,48	9.973	26,28
Triwulan IV	19.715	24.725	25.876	5.010	25,41	1.151	4,65
<b>Luas Panen (ha)</b>							
Triwulan I	9.642	8.466	9.285	-1.176	-12,20	819	9,67
Triwulan II	8.215	7.667	10.916	-548	-6,67	3.249	42,38
Triwulan III	7.819	8.189	10.157	370	4,73	1.968	24,03
Triwulan IV	5.604	5.531	5.911	-73	-1,30	380	6,87
<b>Produktivitas (ton/ha)</b>							
Triwulan I	4,78	5,24	4,87	0,46	9,60	-0,37	-7,04
Triwulan II	3,99	4,95	4,47	0,96	24,09	-0,49	-9,85
Triwulan III	4,03	4,63	4,72	0,61	15,03	0,08	1,81
Triwulan IV	3,52	4,47	4,38	0,95	27,07	-0,09	-2,07

Keterangan: - Bentuk hasil produksi cabai besar adalah buah segar dengan tangkai

- Cabai besar terdiri dari cabai merah besar, cabai hijau besar, cabai merah keriting, dan cabai hijau keriting

Perkembangan luas panen cabai besar pada tahun 2012-2014 (Gambar 2) menunjukkan pola yang sedikit berbeda. Pola luas panen cabai besar pada tahun 2014 menunjukkan peningkatan luas panen pada triwulan II, kemudian mengalami penurunan pada triwulan selanjutnya. Hal ini berbeda dengan pola luas panen pada tahun 2013 yang menunjukkan penurunan luas panen pada triwulan II, kemudian mengalami peningkatan pada triwulan III dan kembali mengalami penurunan pada triwulan IV, sedangkan pada tahun 2012 menunjukkan penurunan dari triwulan II sampai triwulan IV.

**Gambar 2**  
**Pola Luas Panen Cabai Besar Provinsi Jawa Tengah,**  
**Tahun 2012–2014**

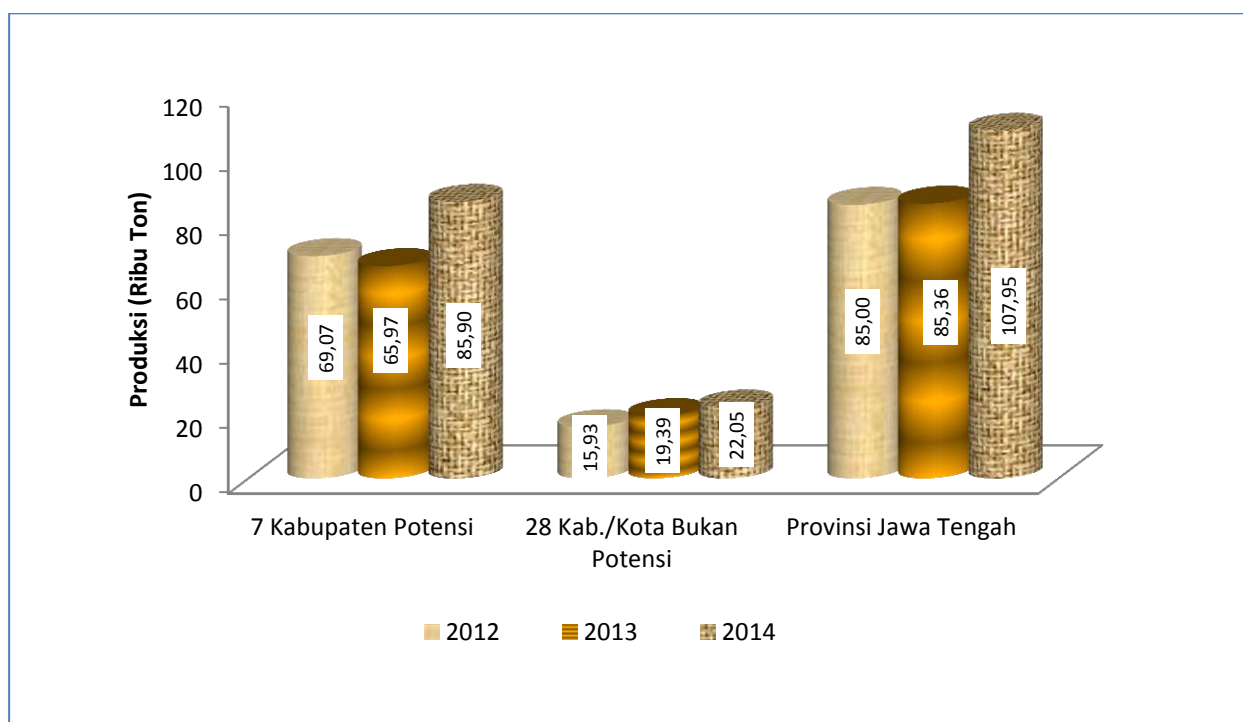


#### 4. PRODUKSI CABAI RAWIT

Produksi cabai rawit di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 (Gambar 3) sebesar 107,95 ribu ton, mengalami kenaikan sebanyak 22,59 ribu ton (26,47 persen) dibandingkan tahun 2013. Kenaikan produksi cabai rawit dari tahun 2013 ke tahun 2014 terjadi di 7 (tujuh) kabupaten potensi yaitu Kabupaten Banjarnegara, Wonosobo, Magelang, Boyolali, Rembang, Temanggung dan Brebes sebesar 19,93 ribu ton (30,22 persen), dan di 28 (dua puluh delapan) kabupaten/kota bukan potensi sebesar 2,66 ribu ton (21,24 persen).

Persentase produksi cabai rawit tahun 2014 sebesar 79,57 persen di 7 (tujuh) kabupaten potensi dan 20,43 persen di 28 (dua puluh delapan) kabupaten/kota lain (Tabel 3). Produksi cabai rawit tertinggi di 7 (tujuh) kabupaten potensi dan di 28 (dua puluh delapan) kabupaten/kota lainnya terjadi pada tahun 2014, masing-masing sebesar 85,90 ribu ton dan 22,05 ribu ton. Luas panen tertinggi di 7 (tujuh) kabupaten potensi terjadi pada tahun 2014 seluas 15,60 ribu hektar, sedangkan di 28 (dua puluh delapan) kabupaten/kota bukan potensi terjadi pada tahun 2013 seluas 4,62 ribu hektar. Produktivitas tertinggi 7 (tujuh) kabupaten potensi terjadi pada tahun 2012 sebesar 5,81 ton per hektar, sedangkan di 28 (dua puluh delapan) kabupaten/kota bukan potensi terjadi pada tahun 2014 sebesar 4,84 ton per hektar.

**Gambar 3**  
**Perkembangan Produksi Cabai Rawit di Provinsi Jawa Tengah,**  
**Tahun 2012–2014**



Kenaikan produksi cabai rawit pada tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Boyolali, masing-masing sebesar 6,57 ribu ton dan 5,49 ribu ton. Sementara penurunan produksi cabai rawit pada tahun 2014 terjadi di Kabupaten Kendal dan Kabupaten Brebes, masing-masing sebesar 907,1 ton dan 882 ton.

**Tabel 3**  
**Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai Rawit**  
**Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2012-2014**

Uraian	2012	2013	2014	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Produksi (ton)</b>							
7 Kab. Potensi	69.069	65.970	85.903	-3.100	-4,49	19.933	30,22
28 Kab./Kota Bukan Potensi	15.928	19.391	22.050	3.464	21,74	2.659	13,71
<b>Provinsi Jawa Tengah</b>	<b>84.997</b>	<b>85.361</b>	<b>107.953</b>	<b>364</b>	<b>0,43</b>	<b>22.592</b>	<b>26,47</b>
<b>Luas Panen (ha)</b>							
7 Kab. Potensi	11.897	11.539	15.603	-358	-3,01	4.064	35,22
28 Kab./Kota Bukan Potensi	4.292	4.621	4.555	329	7,67	-66	-1,43
<b>Provinsi Jawa Tengah</b>	<b>16.189</b>	<b>16.160</b>	<b>20.158</b>	<b>-29</b>	<b>-0,18</b>	<b>3.998</b>	<b>24,74</b>
<b>Produktivitas (ton/ha)</b>							
7 Kab. Potensi	5,81	5,72	5,51	-0,09	-1,52	-0,21	-3,70
28 Kab./Kota Bukan Potensi	3,71	4,20	4,84	0,49	13,08	0,64	15,36
<b>Provinsi Jawa Tengah</b>	<b>5,25</b>	<b>5,28</b>	<b>5,36</b>	<b>0,03</b>	<b>0,61</b>	<b>0,07</b>	<b>1,38</b>

Keterangan: Bentuk hasil produksi cabai rawit adalah buah segar dengan tangkai  
Cabai rawit terdiri dari cabai rawit merah dan cabai rawit hijau

**Tabel 4**  
**Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Cabai Rawit**  
**menurut Triwulan Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2012-2014**

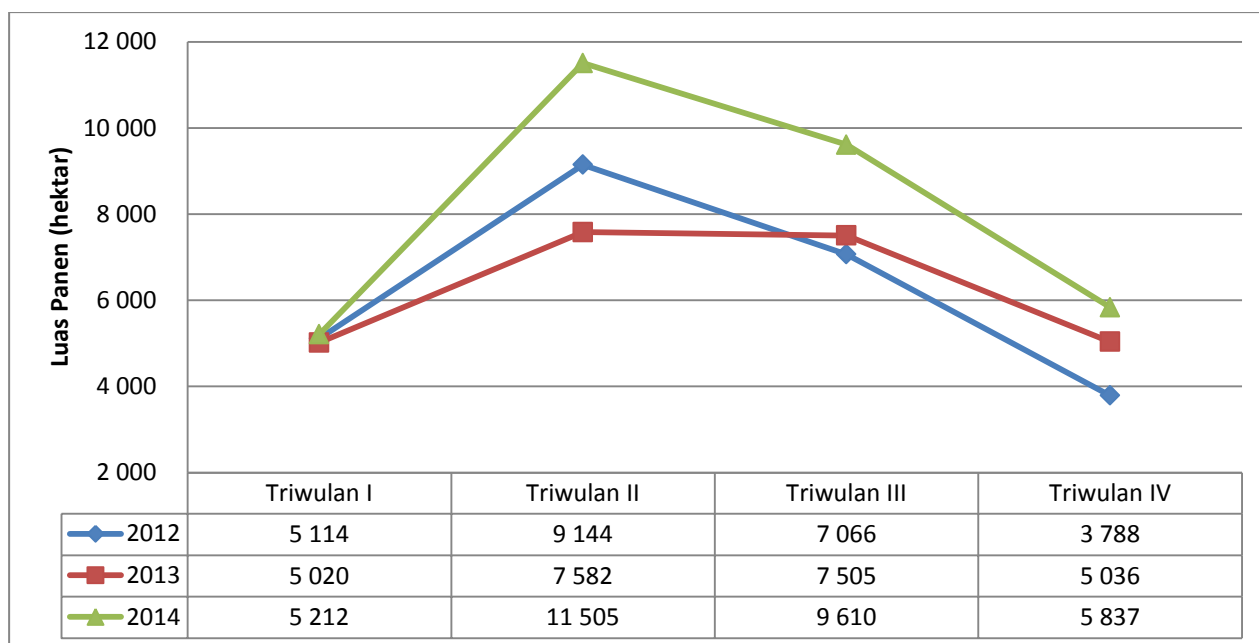
Uraian	2012	2013	2014	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Produksi (ton)</b>							
Triwulan I	14.373	11.841	15.698	-2.532	-17,61	3.857	32,57
Triwulan II	34.147	28.061	43.818	-6.087	-17,83	15.758	56,16
Triwulan III	25.229	28.540	30.836	3.310	13,12	2.297	8,05
Triwulan IV	11.247	16.919	17.600	5.672	50,43	681	4,02
<b>Luas Panen (ha)</b>							
Triwulan I	5.114	5.020	5.212	-94	-1,84	192	3,82
Triwulan II	9.144	7.582	11.505	-1.562	-17,08	3.923	51,74
Triwulan III	7.066	7.505	9.610	439	6,21	2.105	28,05
Triwulan IV	3.788	5.036	5.837	1.248	32,95	801	15,91
<b>Produktivitas (ton/ha)</b>							
Triwulan I	2,81	2,36	3,01	-0,45	-16,07	0,65	27,69
Triwulan II	3,73	3,70	3,81	-0,03	-0,90	0,11	2,91
Triwulan III	3,57	3,80	3,21	0,23	6,50	-0,59	-15,62
Triwulan IV	2,97	3,36	3,02	0,39	13,15	-0,34	-10,25

Keterangan: Bentuk hasil produksi cabai rawit adalah buah segar dengan tangkai  
Cabai rawit terdiri dari cabai rawit merah dan cabai rawit hijau

Perkembangan produksi cabai rawit per triwulan dari tahun 2012 ke tahun 2014 disajikan pada Tabel 4. Pada periode tahun 2013-2014, peningkatan terjadi pada setiap triwulan, masing-masing sebesar 3,86 ribu ton (32,57 persen) pada triwulan I, triwulan II sebesar 15,76 ribu ton (56,16 persen), triwulan III sebesar 2,30 ribu ton (8,05 persen) dan triwulan IV sebesar 681 ton (4,02 persen).

Gambar 4 menunjukkan bahwa luas panen cabai rawit selama periode 2012-2014 memiliki pola yang cenderung sama, yaitu terjadi peningkatan luas panen pada triwulan II dan penurunan pada triwulan-triwulan berikutnya.

**Gambar 4**  
**Pola Luas Panen Cabai Rawit Provinsi Jawa Tengah,**  
**Tahun 2012–2014**



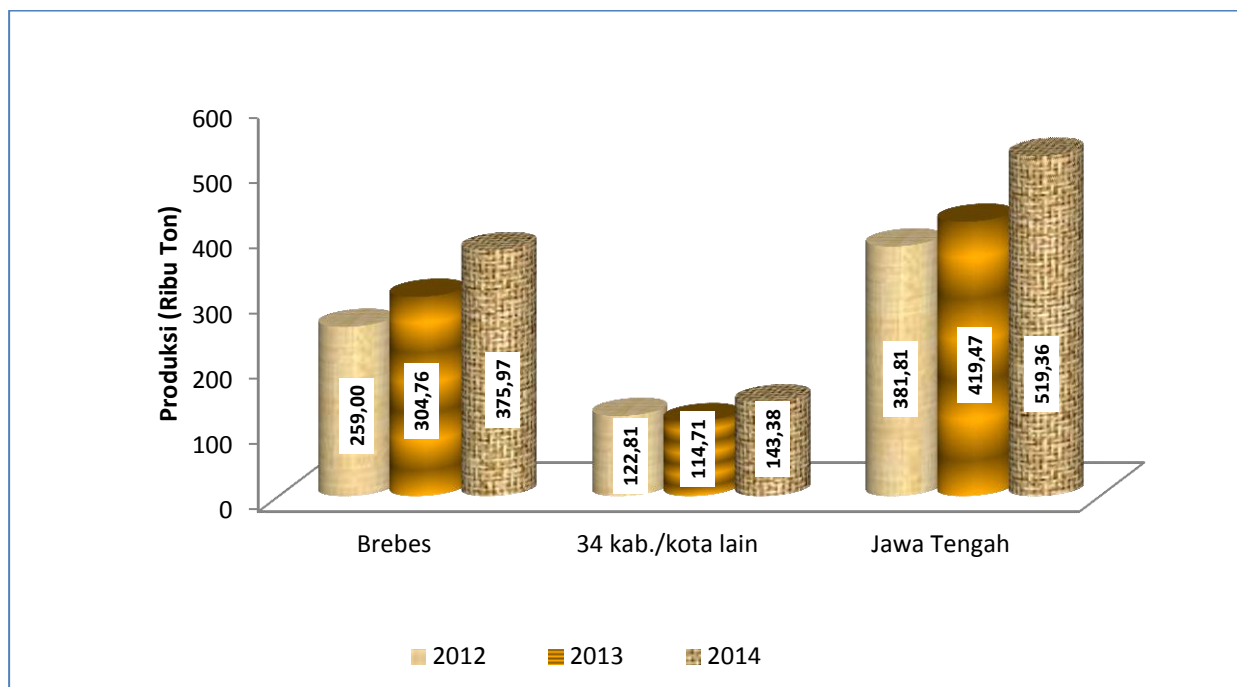
## 5. PRODUKSI BAWANG MERAH

Produksi bawang merah di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 sebesar 519,36 ribu ton, mengalami peningkatan sebanyak 99,88 ribu ton (23,81 persen) dibandingkan pada tahun 2013. Peningkatan produksi tersebut disebabkan meningkatnya luas panen di kabupaten potensi (Kabupaten Brebes) sebesar 6,04 ribu hektar atau sebesar 24,26 persen dan di 34 (tiga puluh empat) kabupaten/kota lainnya sebesar 3,47 ribu hektar atau sebesar 29,43 persen (Gambar 5).

Persentase produksi bawang merah Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 untuk Kabupaten Brebes dan 34 (tiga puluh empat) kabupaten/kota lainnya masing-masing sebesar 72,39 persen dan 27,61 persen. Produksi dan luas panen tertinggi di Kabupaten Brebes dicapai pada tahun 2014, dimana produksi mencapai 375,97 ribu ton dan luas panen mencapai 30,95 ribu hektar. Produksi dan luas panen tertinggi di 34 (tiga puluh empat) dicapai pada tahun 2014, dimana produksi mencapai 143,38 ribu ton dan luas panen mencapai 15,28 ribu hektar. Sementara produktivitas tertinggi untuk Kabupaten Brebes dan 34 (tiga puluh empat) kabupaten/kota

lainnya dicapai tahun 2013 yaitu masing-masing sebesar 12,23 ton per hektar dan 9,72 ton per hektar (Tabel 5).

**Gambar 5**  
**Perkembangan Produksi Bawang Merah Provinsi Jawa Tengah,**  
**Tahun 2012–2014**



Kenaikan produksi bawang merah pada tahun 2014 yang relatif besar terjadi di Kabupaten Brebes sebesar 71,22 ribu ton. Sementara itu, penurunan produksi bawang merah terjadi di Kota Tegal dan Kabupaten Blora masing-masing sebesar 249,5 ton dan 209,9 ton.

Perkembangan produksi bawang merah per triwulan dari tahun 2012 ke tahun 2014 ditunjukkan pada Tabel 6. Pada periode 2013-2014, peningkatan produksi terjadi pada setiap triwulan, untuk triwulan I sebesar 8,16 ribu ton (7,16 persen), triwulan II sebesar 57,00 ribu ton (62,06 persen), triwulan III sebesar 3,83 ribu ton (3,15 persen) dan triwulan IV sebesar 30,89 ribu ton (33,63 persen).



**Tabel 5**  
**Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Bawang Merah**  
**Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2012–2014**

Uraian	2012	2013	2014	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Produksi (ton)							
Kab. Brebes	259.000	304.757	375.974	45.757	17,67	71 217	23,37
34 Kab./Kota lainnya	122.813	114.715	143.382	-8.099	-6,59	28 667	24,99
<b>Jawa Tengah</b>	<b>381.813</b>	<b>419.472</b>	<b>519.356</b>	<b>37.659</b>	<b>9,86</b>	<b>99 885</b>	<b>23,81</b>
Luas Panen (ha)							
Kab. Brebes	23.131	24.910	30 954	1.779	7,69	6 044	24,26
34 Kab./Kota lainnya	12.697	11.805	15 279	-892	-7,03	3 474	29,43
<b>Jawa Tengah</b>	<b>35.828</b>	<b>36.715</b>	<b>46 233</b>	<b>887</b>	<b>2,48</b>	<b>9 518</b>	<b>25,92</b>
Produktivitas (ton/ha)							
Kab. Brebes	11,20	12,23	12,15	1,04	9,26	-0,09	-0,72
34 Kab./Kota lainnya	9,67	9,72	9,38	0,04	0,46	-0,33	-3,43
<b>Jawa Tengah</b>	<b>10,66</b>	<b>11,43</b>	<b>11,23</b>	<b>0,77</b>	<b>7,21</b>	<b>-0,19</b>	<b>-1,68</b>

Keterangan: Bentuk hasil produksi bawang merah adalah umbi kering panen dengan daun

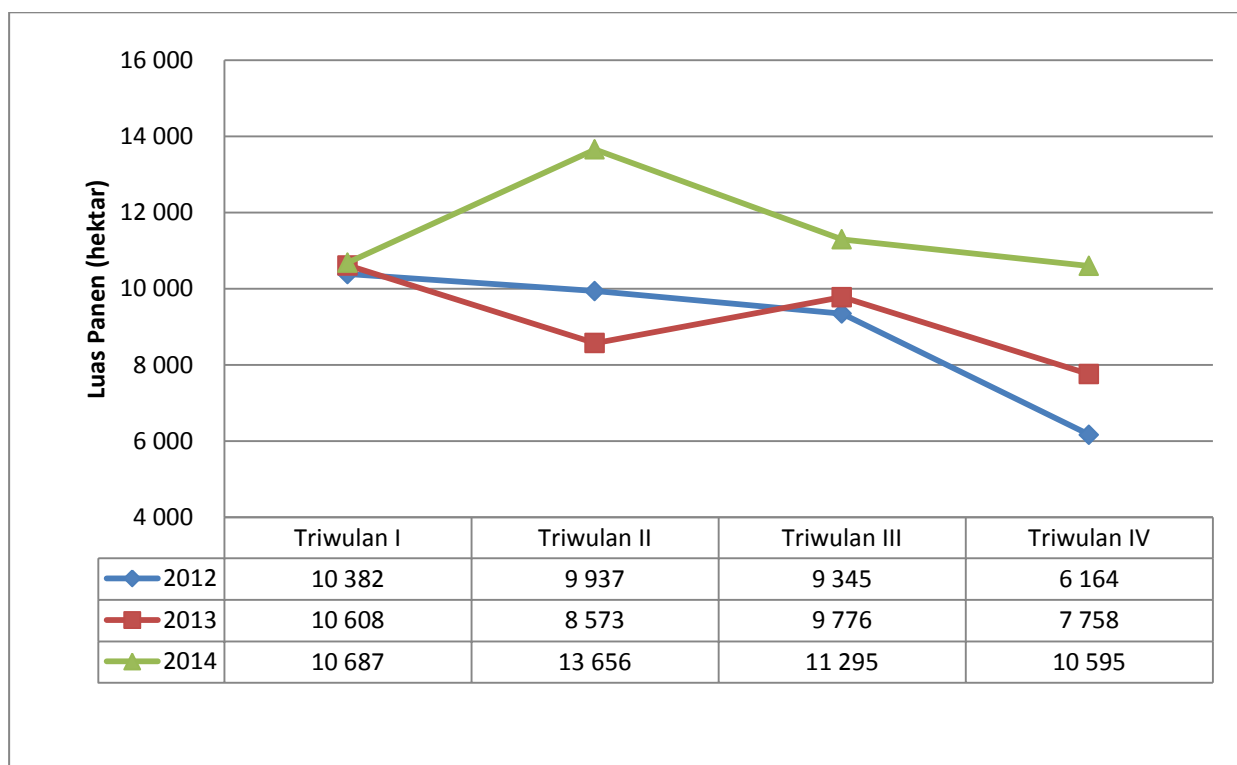
**Tabel 6**  
**Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Bawang Merah**  
**menurut Triwulan Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2012–2014**

Uraian	2012	2013	2014	Perkembangan			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut	(%)	Absolut	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Produksi (ton)							
Triwulan I	99.533	114.063	122.225	14.530	14,60	8.162	7,16
Triwulan II	105.912	91.846	148.841	-14.066	-13,28	56.996	62,06
Triwulan III	110.869	121.685	125.517	10.816	9,76	3.833	3,15
Triwulan IV	65.500	91.879	122.773	26.379	40,27	30.894	33,63
Luas Panen (ha)							
Triwulan I	10.382	10.608	10.687	226	2,18	79	0,74
Triwulan II	9.937	8.573	13.656	-1.364	-13,73	5.083	59,29
Triwulan III	9.345	9.776	11.295	431	4,61	1.519	15,54
Triwulan IV	6.164	7.758	10.595	1.594	25,86	2.837	36,57
Produktivitas (ton/ha)							
Triwulan I	9,59	10,75	11,44	1,17	12,16	0,68	6,36
Triwulan II	10,66	10,71	10,90	0,06	0,52	0,19	1,74
Triwulan III	11,86	12,45	11,11	0,58	4,92	-1,33	-10,72
Triwulan IV	10,63	11,84	11,59	1,22	11,45	-0,26	-2,16

Keterangan: Bentuk hasil produksi bawang merah adalah umbi kering panen dengan daun

Perkembangan luas panen bawang merah Provinsi Jawa Tengah selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 mengalami perubahan. Pada tahun 2014, pola luas panen bawang merah mengalami peningkatan dari triwulan I sampai dengan triwulan II dan menurun pada triwulan-triwulan selanjutnya. Pada tahun 2013 menunjukkan luas panen tertinggi terjadi pada triwulan I, menurun pada triwulan II kemudian meningkat pada triwulan III dan menurun kembali pada triwulan IV. Pada tahun 2012, pola luas panen berubah, mulai triwulan I sampai triwulan IV mengalami penurunan dan luas panen terendah terjadi pada triwulan IV (Gambar 6).

**Gambar 6**  
**Pola Luas Panen Bawang Merah Provinsi Jawa Tengah,**  
**Tahun 2012–2014**



--- ### ---

**Tabel 7**  
**Perkembangan Produksi Cabai Besar**  
**menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2013-2014 (Ton)**

Kabupaten/Kota	Cabai Besar			
	2013	2014	2013-2014	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabupaten Cilacap	441,0	646,6	205,6	46,62
2 Kabupaten Banyumas	261,3	200,4	-60,9	-23,31
3 Kabupaten Purbalingga	824,5	633,7	-190,8	-23,14
4 Kabupaten Banjarnegara	12 309,4	9 842,6	-2 466,8	-20,04
5 Kabupaten Kebumen	1 038,6	1 071,7	33,1	3,19
6 Kabupaten Purworejo	1 202,7	810,8	-391,9	-32,59
7 Kabupaten Wonosobo	8 518,1	10 310,0	1 791,9	21,04
8 Kabupaten Magelang	23 908,8	25 237,1	1 328,3	5,56
9 Kabupaten Boyolali	1 720,5	1 526,8	-193,7	-11,26
10 Kabupaten Klaten	955,8	982,2	26,4	2,76
11 Kabupaten Sukoharjo	141,8	176,6	34,8	24,54
12 Kabupaten Wonogiri	954,5	2 681,4	1 726,9	180,92
13 Kabupaten Karanganyar	2 383,2	2 360,8	-22,4	-0,94
14 Kabupaten Sragen	1 828,0	2 205,3	377,3	20,64
15 Kabupaten Grobogan	1 070,3	942,8	-127,5	-11,91
16 Kabupaten Blora	12 599,0	9 877,3	-2 721,7	-21,60
17 Kabupaten Rembang	5 014,9	12 195,1	7 180,2	143,18
18 Kabupaten Pati	1 737,4	2 139,8	402,4	23,16
19 Kabupaten Kudus	98,1	195,5	97,4	99,29
20 Kabupaten Jepara	44,9	138,0	93,1	207,35
21 Kabupaten Demak	3 246,4	4 587,4	1 341,0	41,31
22 Kabupaten Semarang	10 238,2	14 312,0	4 073,8	39,79
23 Kabupaten Temanggung	24 334,1	34 740,8	10 406,7	42,77
24 Kabupaten Kendal	1 405,2	2 730,2	1 325,0	94,29
25 Kabupaten Batang	1 762,1	1 912,8	150,7	8,55
26 Kabupaten Pekalongan	164,5	135,9	-28,6	-17,39
27 Kabupaten Pemalang	6 288,7	7 610,5	1 321,8	21,02
28 Kabupaten Tegal	4 913,9	3 763,7	-1 150,2	-23,41
29 Kabupaten Brebes	15 626,8	13 818,2	-1 808,6	-11,57
30 Kota Magelang	0,0	0,0	0,0	0,00
31 Kota Surakarta	0,0	0,0	0,0	0,00
32 Kota Salatiga	3,6	4,5	0,9	25,00
33 Kota Semarang	0,9	3,8	2,9	322,22
34 Kota Pekalongan	0,0	0,0	0,0	0,00
35 Kota Tegal	0,0	0,0	0,0	0,00
Jawa Tengah	145 037,2	167 794,3	22 757,1	15,69

**Tabel 8**  
**Perkembangan Produksi Cabai Rawit**  
**menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2013-2014 (Ton)**

Kabupaten/Kota	Cabai Rawit			
	2013	2014	2013-2014	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabupaten Cilacap	223,5	396,2	172,7	77,27
2 Kabupaten Banyumas	116,4	122,7	6,3	5,41
3 Kabupaten Purbalingga	480,2	1 083,6	603,4	125,66
4 Kabupaten Banjarnegara	6 259,0	12 830,9	6 571,9	105,00
5 Kabupaten Kebumen	630,7	695,4	64,7	10,26
6 Kabupaten Purworejo	360,5	402,6	42,1	11,68
7 Kabupaten Wonosobo	7 309,4	6 966,1	-343,3	-4,70
8 Kabupaten Magelang	6 379,8	7 788,9	1 409,1	22,09
9 Kabupaten Boyolali	23 832,2	29 324,4	5 492,2	23,05
10 Kabupaten Klaten	1 111,7	1 293,7	182,0	16,37
11 Kabupaten Sukoharjo	0,0	8,5	8,5	100,00
12 Kabupaten Wonogiri	2 460,3	3 302,3	842,0	34,22
13 Kabupaten Karanganyar	653,3	462,8	-190,5	-29,16
14 Kabupaten Sragen	35,5	64,1	28,6	80,56
15 Kabupaten Grobogan	1 670,1	1 962,5	292,4	17,51
16 Kabupaten Blora	2 066,1	1 750,0	-316,1	-15,30
17 Kabupaten Rembang	6 581,7	9 406,2	2 824,5	42,91
18 Kabupaten Pati	25,6	38,4	12,8	50,00
19 Kabupaten Kudus	19,0	25,8	6,8	35,79
20 Kabupaten Jepara	97,6	168,2	70,6	72,34
21 Kabupaten Demak	231,7	353,5	121,8	52,57
22 Kabupaten Semarang	3 028,1	3 932,8	904,7	29,88
23 Kabupaten Temanggung	7 077,3	11 937,8	4 860,5	68,68
24 Kabupaten Kendal	2 691,0	1 783,9	-907,1	-33,71
25 Kabupaten Batang	494,4	632,0	137,6	27,83
26 Kabupaten Pekalongan	52,0	55,2	3,2	6,15
27 Kabupaten Pemalang	2 289,2	2 076,8	-212,4	-9,28
28 Kabupaten Tegal	455,3	1 249,8	794,5	174,50
29 Kabupaten Brebes	8 530,2	7 648,2	-882,0	-10,34
30 Kota Magelang	0,0	0,0	0,0	0,00
31 Kota Surakarta	0,0	0,0	0,0	0,00
32 Kota Salatiga	197,9	178,6	-19,3	-9,75
33 Kota Semarang	1,2	10,7	9,5	791,67
34 Kota Pekalongan	0,0	0,0	0,0	0,00
35 Kota Tegal	0,0	0,0	0,0	0,00
Jawa Tengah	85 360,9	107 952,6	22 591,7	26,47

**Tabel 9**  
**Perkembangan Produksi Bawang Merah**  
**menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2013-2014 (Ton)**

Kabupaten/Kota	Bawang Merah			
	2013	2014	2013-2014	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kabupaten Cilacap	0,0	11,0	11,0	100,00
2 Kabupaten Banyumas	15,2	42,2	27,0	177,63
3 Kabupaten Purbalingga	0,0	0,0	0,0	0,00
4 Kabupaten Banjarnegara	0,0	0,0	0,0	0,00
5 Kabupaten Kebumen	4,0	4,7	0,7	17,50
6 Kabupaten Purworejo	0,0	48,3	48,3	100,00
7 Kabupaten Wonosobo	28,5	36,6	8,1	28,42
8 Kabupaten Magelang	103,1	160,9	57,8	56,06
9 Kabupaten Boyolali	2 279,1	3 081,9	802,8	35,22
10 Kabupaten Klaten	15,0	13,0	-2,0	-13,33
11 Kabupaten Sukoharjo	84,5	459,0	374,5	443,20
12 Kabupaten Wonogiri	186,4	763,6	577,2	309,66
13 Kabupaten Karanganyar	968,5	1 583,3	614,8	63,48
14 Kabupaten Sragen	282,6	921,8	639,2	226,19
15 Kabupaten Grobogan	2 913,3	7 698,4	4 785,1	164,25
16 Kabupaten Blora	1 102,8	892,9	-209,9	-19,03
17 Kabupaten Rembang	702,4	1 283,8	581,4	82,77
18 Kabupaten Pati	21 654,2	23 229,1	1 574,9	7,27
19 Kabupaten Kudus	0,0	205,1	205,1	100,00
20 Kabupaten Jepara	0,0	3,2	3,2	100,00
21 Kabupaten Demak	30 816,3	37 181,1	6 364,8	20,65
22 Kabupaten Semarang	99,0	270,5	171,5	173,23
23 Kabupaten Temanggung	6 509,6	6 311,9	-197,7	-3,04
24 Kabupaten Kendal	20 021,9	25 425,2	5 403,3	26,99
25 Kabupaten Batang	143,6	200,1	56,5	39,35
26 Kabupaten Pekalongan	7,5	17,8	10,3	137,33
27 Kabupaten Pemasang	1 964,9	3 314,6	1 349,7	68,69
28 Kabupaten Tegal	22 553,7	28 212,9	5 659,2	25,09
29 Kabupaten Brebes	304 757,0	375 974,2	71 217,2	23,37
30 Kota Magelang	0,0	0,0	0,0	0,00
31 Kota Surakarta	0,0	0,0	0,0	0,00
32 Kota Salatiga	0,0	0,0	0,0	0,00
33 Kota Semarang	0,0	0,0	0,0	0,00
34 Kota Pekalongan	0,0	0,0	0,0	0,00
35 Kota Tegal	2 258,5	2 009,0	-249,5	-11,05
Jawa Tengah	419 471,6	519 356,1	99 884,5	23,81